

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Arikunto, S. 2013, hlm. 203).

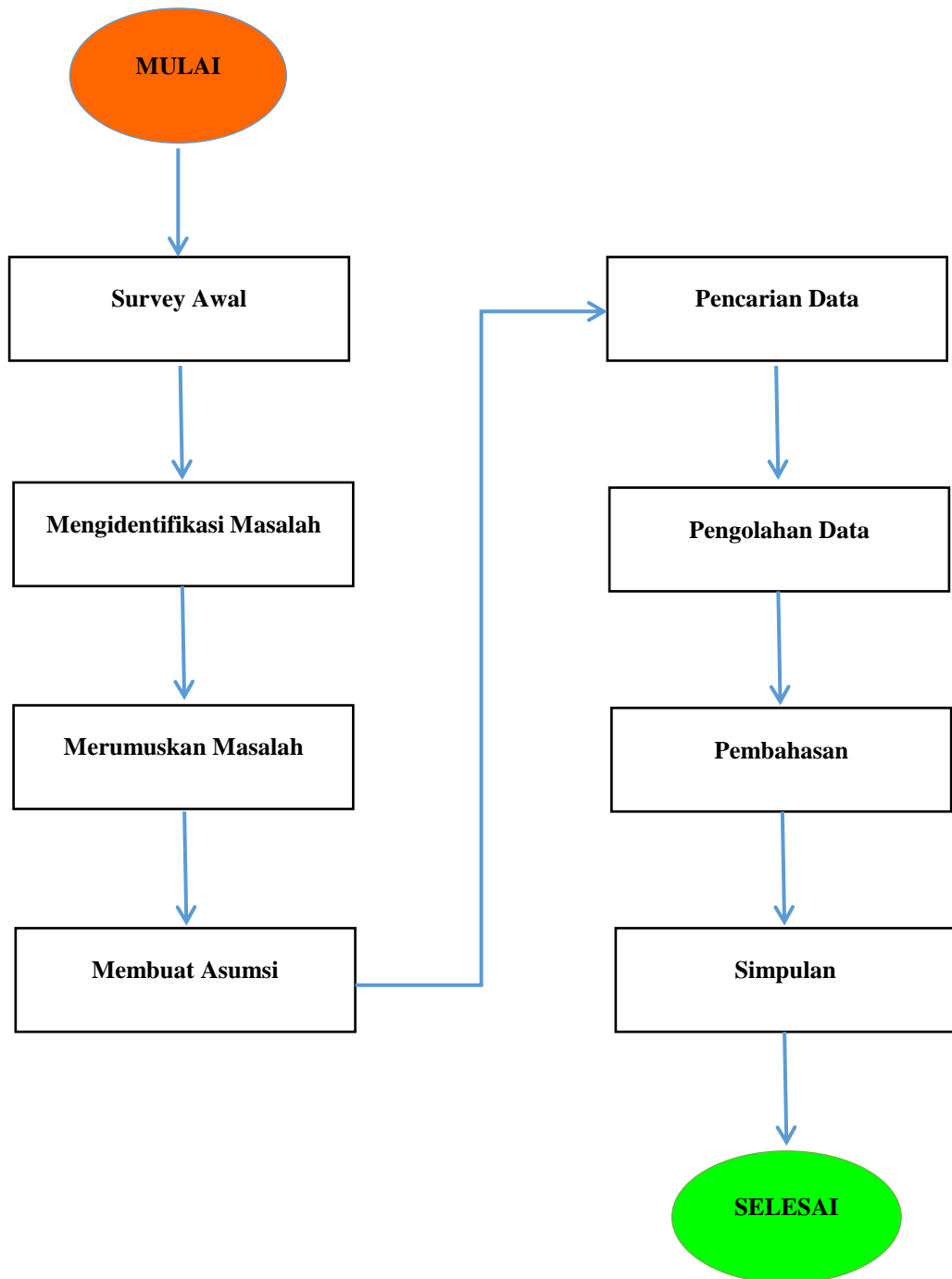
Bedasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian tentang Studi Ketersediaan Alat Praktikum *General Tools, Specials Service Tools*, dan *Equipment Tools* Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri Kabupaten Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Observasi digunakan untuk menggambarkan secara faktual Ketersediaan Alat Praktikum *General Tools, Specials Service Tools*, dan *Equipment Tools* Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri Kabupaten Bandung dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

B. Alur Penelitian

A, Suharsimi (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan

penelitian. Penjelasan-penjelasan di atas membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Alur Penelitian

C. Partisipan

Tempat pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bandung yang terdiri dari dua sekolah rujukan yakni :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Baleendah. Jl. Siliwangi KM 15 Manggahang Kabupaten Bandung.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Majalaya. Jl. H. Idris No. 99, Sukamukti Majalaya Kabupaten Bandung 40382

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian alat praktikum kompetensi keahlian teknologi sepeda motor Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Bandung yaitu: *Tool Man* atau Guru Bengkel dari setiap sekolah.

D. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono. 2012, hlm. 215). “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, S. 2013, hlm. 173). Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kabupaten Bandung.

“Sampel adalah sebagian dari populasi itu” (Sugiyono. 2012, hlm 215). “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”(Arikunto, S. 2013, hlm. 174). Teknik sampling yang digunakan yakni Purposive sampling Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Baleendah, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Majalaya.

E. Instrumen Penelitian

“Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, S. 2013, hlm.

203). “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono. 2012, hlm. 102).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa alat penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan juga sebagai alat ukur penelitian yang diamati. Penelitian Studi Ketersediaan Alat *General Tools*, *Special Service Tools*, dan *Equipment Tools* Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri Kabupaten Bandung instrumen yang digunakan untuk standar Ketersediaan Alat *General Tools*, *Special Service Tools*, dan *Equipment Tools* Sekolah Menengah Kejuruan berpedoman pada :

1. Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Sarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No:7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Observasi dalam bentuk *Cek List* (✓), yakni peneliti memberi tanda (✓) atau menuliskan angka yang menunjukkan jumlah atau berupa nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Skala yang digunakan adalah Skala *Presentase*.

Observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. (Arikunto. S 2010, hlm. 199-200).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni dengan melakukan observasi dan Validasi data yang telah diperoleh dari penelitian penulis menggunakan metode Dokumentasi.

- a. “Survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas”(Arikunto, S 2006, hlm. 108).
- b. Metode Studi Kasus, Robert K. Yin (2015, hlm. 1) sebagai suatu strategi penelitian.
- c. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, tcatatan harian, dan sebagainya.(Arikunto, S. 2010, hlm. 201).

F. Prosedur Penelitian

1. Mengajukan Judul Penelitian.
2. Membuat Proposal Penelitian.
3. Melaksanakan Penelitian.
4. Membuat Laporan Penelitian.

G. Analisis Data

“Stasistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono. 2013, hlm. 207)

“Statistik deskriptif menggunakan angket atau Cek-List. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau Cek-List. Macam-macam skala pengukuran” (Sugiyono. 2013, hlm. 134).

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan Skala Persentase. Skala Persentase yang menghasilkan sebuah persentase perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal dari dunia industri. Skala Persentase ini dipilih untuk mengukur Ketersediaan alat *General Tools*, *Special Service Tools*, dan *Equipment Tools*.

Berdasarkan di dunia industri PT. ASTRA HONDA MOTOR (AHM) dan BSNP dengan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Kabupaten Bandung yang diantaranya :

1. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Baleendah.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Majalaya.

Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono, A. 2008, hlm, 43})$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor Hasil Penelitian

N = Skor Ideal

Kriteria pencapaian menurut Riduwan (2012, hlm. 95), dijabarkan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1) Sangat layak | = 81%-100% |
| 2) Layak | = 61%-80% |
| 3) Kurang Layak | = 41%-59% |
| 4) Tidak Layak | = 21%-40% |
| 5) Sangat Tidak Layak | = 0%-20% |

Tabel 3.2

No	Alat Praktik	Kondisi		Jumlah
		Ada	Tidak	
1				
2				
3				

(Contoh Tabel Data Kondisi *General Tools, Special Service Tools, dan Equipment Tools* pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor)